

FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM: PONDASI UNTUK LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM YANG PROFESIONAL DI SMKN 3 PADANGSIDIMPUAN

Dewi Candra¹, Zulhimma²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad addary Padangsidempuan

Email : dewicandra2021@gmail.com¹, zulhimma@uinsyahada.ac.id²

Abstrak

Manajemen pendidikan Islam merupakan pilar penting dalam mewujudkan lembaga pendidikan Islam yang profesional dan berdaya saing. Fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan menjadi dasar dalam mengelola lembaga secara sistematis dan efektif. Artikel ini membahas secara mendalam peran strategis dari masing-masing fungsi manajemen dalam konteks pendidikan Islam. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam praktik manajerial, lembaga pendidikan tidak hanya mampu mencapai tujuan akademik, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak peserta didik. Kajian ini menegaskan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen yang tepat akan meningkatkan kualitas layanan pendidikan serta memperkuat eksistensi lembaga Islam di tengah tantangan global.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan Islam, Fungsi Manajemen, Lembaga Profesional, Nilai Islam, Kualitas Pendidikan.

Abstract

Islamic education management serves as a crucial foundation for developing professional and competitive Islamic educational institutions. Core management functions—planning, organizing, directing, and controlling—form the basis for systematic and effective institutional governance. This article explores the strategic role of each management function within the framework of Islamic education. By integrating Islamic values into managerial practices, institutions can achieve both academic excellence and moral development of students. The study highlights that the effective application of management functions significantly enhances educational service quality and strengthens the presence of Islamic institutions amid global challenges.

Keywords: *Islamic Education Management, Management Functions, Professional Institutions, Islamic Values, Educational Quality.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi

juga unggul dalam moral dan spiritual. Dalam menghadapi dinamika perkembangan zaman, lembaga pendidikan Islam dituntut untuk mampu beradaptasi

dan bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya, baik di tingkat nasional maupun global. Untuk itu, diperlukan sistem pengelolaan yang profesional, terstruktur, dan berlandaskan pada nilai-nilai Islam.

Pendidikan Islam memegang peranan penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang dalam aspek spiritual, emosional, dan sosial. Di tengah perkembangan zaman dan arus globalisasi yang membawa berbagai tantangan moral, sosial, dan budaya, lembaga pendidikan Islam dituntut untuk tidak sekadar menjadi institusi pengajaran, melainkan juga sebagai wadah pembinaan karakter dan akhlak mulia. Oleh karena itu, pengelolaan lembaga pendidikan Islam harus dilakukan secara profesional dan terstruktur melalui fungsi-fungsi manajemen yang efektif.

Manajemen pendidikan berfungsi sebagai kerangka kerja sistematis dalam mengelola sumber daya sekolah agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan menjadi instrumen utama dalam membangun lembaga pendidikan yang unggul dan adaptif terhadap perubahan. Namun, dalam praktiknya, banyak lembaga pendidikan,

khususnya di tingkat menengah kejuruan, masih menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan manajemen modern dengan nilai-nilai Islam yang menjadi dasar identitas pendidikan tersebut.

SMK Negeri 3 Padangsidimpuan, sebagai salah satu sekolah kejuruan negeri di wilayah Tapanuli Selatan, merupakan lembaga pendidikan yang secara konsisten berupaya mengintegrasikan pendidikan akademik dan vokasional dengan pembinaan karakter Islami. Sekolah ini memiliki visi untuk mencetak lulusan yang berdaya saing tinggi, namun tetap berakar pada nilai-nilai moral dan spiritual.

Dalam konteks ini, penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan Islam menjadi aspek penting yang menentukan keberhasilan seluruh program sekolah. Dengan karakteristik sekolah yang memiliki latar belakang kejuruan namun berlandaskan nilai-nilai Islam, SMKN 3 Padangsidimpuan menjadi contoh menarik untuk dikaji lebih dalam. Sebagian besar penelitian sebelumnya terkait manajemen pendidikan Islam lebih banyak difokuskan pada lembaga-lembaga pendidikan berbasis pesantren, madrasah, atau sekolah umum dengan label keagamaan yang jelas. Sementara itu, penelitian yang secara spesifik mengkaji penerapan fungsi-fungsi

manajemen pendidikan Islam di sekolah kejuruan negeri seperti SMK, khususnya di kawasan luar Jawa seperti Padangsidimpuan, masih sangat terbatas. Padahal, SMK memiliki tantangan yang khas yakni bagaimana menyeimbangkan antara tuntutan profesionalisme vokasional dengan pembinaan karakter keislaman.



Selain itu, banyak kajian manajemen pendidikan Islam cenderung bersifat teoritis atau normatif, tanpa menyajikan potret nyata penerapannya di lapangan secara kontekstual. Oleh karena itu, masih terdapat kesenjangan (gap) dalam melihat bagaimana fungsi-fungsi manajemen tersebut diimplementasikan secara praktis di sekolah kejuruan yang berada dalam konteks budaya lokal, sosial, dan religius

masyarakat daerah seperti di Padangsidimpuan.

Penelitian ini menawarkan kebaruan (novelty) dalam dua aspek utama. Pertama, penelitian ini mengangkat konteks lokal dan unik, yakni penerapan manajemen pendidikan Islam di SMK Negeri 3 Padangsidimpuan sebuah lembaga pendidikan vokasional negeri yang berada di luar pusat pendidikan nasional, namun memiliki komitmen kuat terhadap nilai-nilai Islam dalam pengelolaan sekolahnya. Konteks ini belum banyak dijadikan fokus kajian sebelumnya, sehingga memberikan kontribusi terhadap literatur manajemen pendidikan Islam yang lebih inklusif dan kontekstual.

Kedua, penelitian ini tidak hanya menganalisis fungsi-fungsi manajemen secara umum, tetapi juga menggali integrasi antara fungsi-fungsi manajemen modern dengan nilai-nilai keislaman yang diterapkan secara nyata di sekolah. Pendekatan ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan Islam tidak terbatas pada teori, tetapi dapat diimplementasikan secara strategis dalam lingkungan sekolah umum yang tidak berbasis agama secara struktural, namun tetap menjadikan Islam sebagai pedoman moral dan etika pengelolaan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam yang lebih kontekstual, adaptif, dan aplikatif, khususnya di sekolah-sekolah kejuruan negeri yang berada di daerah dengan potensi budaya dan religius yang kuat seperti Padangsidimpuan.

Dalam konteks pendidikan Islam, penerapan fungsi-fungsi manajemen tidak hanya berorientasi pada pencapaian target akademik, tetapi juga pada penanaman nilai-nilai keislaman dalam seluruh aspek pengelolaan. Oleh karena itu, fungsi manajemen dalam pendidikan Islam perlu dikaji secara mendalam agar dapat menjadi pondasi kuat bagi terciptanya lembaga pendidikan yang profesional, berdaya saing, dan tetap memegang teguh nilai-nilai ajaran Islam.

Tulisan ini bertujuan untuk menguraikan secara sistematis fungsi-fungsi manajemen dalam pendidikan Islam serta relevansinya dalam membangun lembaga pendidikan yang unggul dan berkarakter. Diharapkan kajian ini dapat memberikan kontribusi bagi para pengelola pendidikan dalam meningkatkan kualitas tata kelola lembaga mereka secara holistik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan Islam dalam konteks nyata di lingkungan lembaga pendidikan, khususnya di SMK Negeri 3. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali data secara naturalistik dan mendalam terhadap proses manajerial yang diterapkan oleh pihak sekolah.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Padangsidimpuan, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan yang memiliki program penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai keislaman. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa SMK Negeri 3 Padangsidimpuan telah menerapkan beberapa prinsip manajemen modern yang terintegrasi dengan nilai-nilai keagamaan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikannya.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, wakil

kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru, serta staf tata usaha. Pemilihan informan dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam proses manajerial di sekolah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

- a. Wawancara mendalam, dilakukan kepada kepala sekolah dan staf manajemen untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang dilakukan.
- b. Observasi, dilakukan untuk melihat secara langsung implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam kegiatan harian sekolah.
- c. Studi dokumentasi, dilakukan dengan mengkaji dokumen-dokumen seperti program kerja sekolah, laporan evaluasi, dan struktur organisasi.

4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif model Miles dan

Huberman, yang meliputi:

- (1) reduksi data,
- (2) penyajian data, dan
- (3) penarikan kesimpulan/verifikasi.

Proses ini dilakukan secara berkesinambungan hingga diperoleh pemahaman yang utuh mengenai penerapan fungsi-fungsi manajemen di SMK Negeri 3 Padangsidempuan.

5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik, untuk memastikan validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan. Triangulasi ini bertujuan untuk membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam lembaga pendidikan Islam sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan secara menyeluruh. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 3 Kota Padangsidempuan, ditemukan bahwa unsur-unsur manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan telah diimplementasikan secara sistematis dan

berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan, dengan tetap mempertahankan nilai-nilai keislaman sebagai landasan moral dan spiritual.

1. Perencanaan (Planning)



Perencanaan di SMK Negeri 3 Kota Padangsidempuan disusun secara partisipatif dengan melibatkan seluruh elemen sekolah, mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, hingga tenaga kependidikan. Rencana kerja tahunan sekolah disusun berdasarkan analisis kebutuhan dan evaluasi program tahun sebelumnya. Menariknya, dalam perencanaan tersebut disisipkan nilai-nilai Islam seperti

integritas, tanggung jawab, dan amanah sebagai dasar dalam merumuskan tujuan pendidikan dan strategi pencapaiannya. Program-program seperti penguatan pendidikan karakter Islami, kegiatan keagamaan rutin, dan integrasi nilai-nilai moral dalam pembelajaran merupakan hasil dari proses perencanaan yang matang.

2. Pengorganisasian (Organizing)

Struktur organisasi di SMK Negeri 3 Kota Padangsidempuan disusun secara jelas dan memiliki pembagian tugas yang rinci. Setiap individu dalam organisasi memahami tugas dan tanggung jawabnya. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang mengatur dan mengoordinasikan semua unit kerja secara harmonis. Dalam proses pengorganisasian, nilai-nilai Islam seperti musyawarah, keadilan, dan tanggung jawab ditanamkan untuk menciptakan kerja sama yang efektif antarstaf. Hal ini terbukti dengan adanya koordinasi yang baik antarbidang, serta budaya kerja kolektif yang mendukung pencapaian visi dan misi sekolah.

3. Pengarahan (Directing)

Fungsi pengarahan di SMK Negeri 3 Kota Padangsidimpuan dilakukan secara humanis dan komunikatif. Kepala sekolah memberikan arahan kepada seluruh warga sekolah melalui rapat rutin, forum guru, serta pembinaan personal. Dalam proses pengarahan, pendekatan spiritual digunakan sebagai dasar pembinaan, seperti mengawali kegiatan dengan doa, menyisipkan nasihat keagamaan, serta menekankan pentingnya ikhlas dan niat karena Allah dalam menjalankan tugas. Gaya kepemimpinan yang diterapkan lebih bersifat transformasional, di mana pemimpin berperan sebagai teladan dalam nilai-nilai keislaman.

4. Pengawasan (Controlling)

Pengawasan terhadap seluruh aktivitas pendidikan di SMK Negeri 3 Kota Padangsidimpuan dilakukan secara berkala dan sistematis. Evaluasi program dilakukan setiap bulan dan akhir semester melalui laporan dan diskusi evaluatif. Selain aspek administratif dan akademik, pengawasan juga mencakup perilaku dan pembiasaan siswa, seperti kehadiran sholat berjamaah, sikap

sopan santun, dan kedisiplinan. Tim manajemen sekolah aktif memonitor pelaksanaan program keagamaan dan pembinaan karakter melalui observasi langsung maupun laporan dari guru pembimbing. Pengawasan ini membuktikan adanya sinergi antara fungsi kontrol manajerial dengan misi pembentukan akhlak mulia.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa SMK Negeri 3 Kota Padangsidimpuan telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen pendidikan secara profesional dengan sentuhan nilai-nilai Islam yang menjadi ciri khas lembaga pendidikan Islam. Integrasi antara manajemen modern dan nilai-nilai spiritual ini menjadi fondasi yang kokoh dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang unggul, berkarakter, dan mampu menjawab tantangan zaman.

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 3 Kota Padangsidimpuan, ditemukan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan telah berjalan secara terstruktur dan terarah, serta mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pelaksanaannya. Pada

aspek perencanaan, pihak sekolah menyusun program kerja tahunan dan rencana kegiatan dengan melibatkan seluruh komponen sekolah melalui musyawarah. Perencanaan tersebut tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga mencakup program-program keagamaan seperti pembiasaan sholat berjamaah, kegiatan keagamaan mingguan, dan integrasi nilai-nilai karakter Islami dalam kurikulum. Dalam hal pengorganisasian, struktur organisasi sekolah telah dibentuk dengan jelas dan setiap individu memahami tugas serta fungsinya. Terdapat pembagian kerja yang efektif antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lainnya, sehingga koordinasi dalam pelaksanaan program berjalan lancar.

Selanjutnya, pada fungsi pengarahan, kepala sekolah memegang peranan penting sebagai pemimpin yang inspiratif dan komunikatif. Pengarahan dilakukan melalui rapat rutin, pembinaan, serta komunikasi informal yang tetap berlandaskan pada etika Islam, seperti sopan santun, kejujuran, dan saling menghormati. Kepala sekolah juga secara aktif memberikan motivasi kepada guru dan siswa agar menjalankan tugas dengan niat ibadah dan tanggung jawab moral.

Terakhir, pada aspek pengawasan, pihak sekolah secara konsisten melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan program keagamaan. Evaluasi dilakukan melalui laporan berkala, observasi langsung, serta forum refleksi bersama. Pengawasan ini bertujuan tidak hanya memastikan target tercapai, tetapi juga menjaga agar setiap kegiatan tetap berada dalam koridor nilai-nilai Islam.

Secara umum, penerapan keempat fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan di SMK Negeri 3 Kota Padangsidimpuan menunjukkan bahwa lembaga ini telah mengelola pendidikan secara profesional dengan tetap menjaga identitas keislamannya. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen pendidikan Islam yang baik dapat menjadi pondasi kuat bagi peningkatan mutu dan karakter peserta didik dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan Islam di SMK Negeri 3 Padangsidimpuan telah berjalan secara

sistematis dan terintegrasi dengan baik. Keempat fungsi utama manajemen—perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan diimplementasikan tidak hanya untuk mencapai efisiensi dan efektivitas lembaga pendidikan, tetapi juga untuk memperkuat pembentukan karakter Islami pada peserta didik.

Perencanaan dilakukan secara partisipatif dan berorientasi pada pengembangan akademik serta pembinaan keagamaan. Pengorganisasian dibangun melalui struktur kerja yang jelas dan berlandaskan pada prinsip keadilan serta tanggung jawab sesuai dengan ajaran Islam. Pengarahan dijalankan oleh pimpinan sekolah secara komunikatif dan penuh keteladanan, dengan menanamkan nilai-nilai spiritual dalam pelaksanaan tugas. Sementara itu, pengawasan dilaksanakan secara konsisten dan menyeluruh, mencakup aspek akademik, disiplin, serta aktivitas keagamaan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa SMK Negeri 3 Padangsidimpuan berhasil membangun model pengelolaan pendidikan yang profesional tanpa melepaskan identitas keislaman. Integrasi antara prinsip-prinsip manajemen modern dan nilai-nilai Islam menjadi kunci

keberhasilan sekolah ini dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang unggul secara akademik dan bermakna secara spiritual. Dengan demikian, fungsi-fungsi manajemen pendidikan Islam dapat menjadi pondasi kuat bagi lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan zaman secara efektif, inklusif, dan berkarakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qardhawi, Yusuf. (2004). *Fiqh al-Tarbiyah al-Islamiyyah*. Kairo: Maktabah Wahbah.
- Arifin, Muzayyin. (2015). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. (2014). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Fattah, Nanang. (2019). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan, Malayu S. P. (2017). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. (2016). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*.

Jakarta: Kalam Mulia.

Sagala, Syaiful. (2017). *Manajemen*

Strategik dalam Peningkatan Mutu

Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Siagian, Sondang P. (2018). *Manajemen*

Sumber Daya Manusia. Jakarta:

Bumi Aksara.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian*

Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Terry, George R., & Rue, Leslie W. (2014).

Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta:

Bumi Aksara.